
Studi Eksplorasi Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja Panti Asuhan di Surabaya

William Budi Surya
Livia Yuliani
Andrian Liem

Fakultas Psikologi, Universitas Ciputra
Surabaya, Indonesia

+628995084594 | andrianliem@yahoo.com

Abstrak

Pada masa remaja peminatan tentang seks meningkat karena terkait erat dengan pubertas di mana kematangan organ-organ reproduksi remaja mulai terjadi. Kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi memperbesar kemungkinan remaja untuk melakukan perilaku seks berisiko. Akan tetapi penelitian tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja panti asuhan di Surabaya masih minim. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja panti asuhan di Surabaya. Penelitian ini berpotensi untuk menjadi bahan evaluasi panti asuhan dalam pengembangan anak asuhnya. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksploratif pada lima panti asuhan di Surabaya. Sampel pada penelitian ini adalah remaja panti asuhan di Surabaya yang berusia 15-19 tahun, tinggal di panti asuhan baik yang memiliki orangtua maupun tidak, serta dapat membaca angket yang diberikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui tes pengetahuan kesehatan reproduksi dengan jawaban benar mendapat satu poin dan jika salah tidak akan mendapatkan poin. Tes tersebut terdiri dari 30 item dengan enam aspek, yaitu pubertas, gender, orientasi seksual, perilaku seksual, kekerasan seksual, dan infeksi menular seksual. Hasil analisis data rata-rata per aspek pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja panti asuhan di Surabaya adalah: pubertas (0,72), gender (0,62), orientasi seksual (0,79), perilaku seksual (0,79), kekerasan seksual (0,45), dan infeksi menular seksual (0,84). Berdasarkan uji tabulasi silang, variabel yang membedakan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja panti asuhan adalah usia dan jenis kelamin. Dapat disimpulkan bahwa remaja laki-laki di panti asuhan di Surabaya yang berusia 17-18 tahun membutuhkan pengetahuan kesehatan reproduksi, khususnya tentang kekerasan seksual.

Kata kunci: pengetahuan kesehatan reproduksi, remaja, panti asuhan, pubertas